

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan ayam semakin banyak diminati oleh masyarakat Indonesia baik dalam skala besar maupun skala kecil khususnya Provinsi Jawa Barat. Peternakan ayam broiler memberi kontribusi besar kepada masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani. Sejalan dengan kebutuh daging ayam yang setiap tahun yang mengalami peningkatan juga sebaliknya diantisipasi terhadap sejumlah kendala yang dihadapi suatu peternakan seperti penyakit yang dipengaruhi oleh karena faktor lingkungan dan kurang nutrisi.

Peternakan broiler yang ada di Indonesia umumnya banyak yang menggunakan antibiotik dalam pemeliharannya untuk mencegah ayam terkena penyakit dan mempertahankan performa ayam. Beberapa tahun belakangan ini penggunaan antibiotik sudah dilarang oleh pemerintah karena dapat menyebabkan residu pada produk (daging dan telur). Antibiotik yang digunakan secara terus menerus dapat menyebabkan resistensi bakteri dan membahayakan pada manusia. Oleh karena itu, peternak sudah mulai banyak beralih menggunakan *feed additive* seperti probiotik yang dicampur kedalam pakan ataupun minum. Penggunaan probiotik pada ternak dapat meningkatkan pertumbuhannya tanpa mengakibatkan terjadinya mutasi pada ternak. Mikroorganisme pada probiotik akan bersaing dengan patogen di dalam saluran pencernaan untuk mencegah agar patogen tidak mengambil nutrisi yang diperlukan untuk hidup (Cruz *et al.* 2012). Probiotik memiliki efek antimikrobal yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan mikroba dan pengendalian patogen dalam saluran pencernaan.

Menurut Soeharsono (2002) pemberian probiotik EM4 pada ayam dapat meningkatkan konsumsi pakan ternak. Konsumsi pakan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai FCR, dimana FCR atau *feed consumption rate* adalah perbandingan antara jumlah pakan yang dikonsumsi dengan berat badan yang dihasilkan dalam waktu tertentu.

Salah satu peternakan ayam broiler di Jawa Barat yang menggunakan Probiotik adalah PT Rismawan Pratama Bersinar.

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk mendapatkan informasi terhadap pengaruh terhadap pemberian probiotik selama 5 hari pada haru ke 20 s.d. 24 terhadap berat badan dan FCR broiler di PT Rismawan Pratama Bersinar.